

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2007:19) Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Menurut Bogdan dan Biklen (dalam Sugiyono, 2014:13), penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif dimana data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka.

Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki (Nazir, 2014:43) Alasan peneliti menggunakan penelitian kualitatif adalah karena penelitian yang dilakukan oleh peneliti berkaitan dengan bagaimana penerimaan sosial masyarakat terhadap adanya keberadaan Ikatan Gay Malang, yang memudahkan peneliti untuk menggali data dan informasi yang bersifat deskriptif dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai fenomena yang diteliti.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah Kelurahan Polehan tepatnya di Jalan Kunta Bhaswara IV RT 08 RW 06 karena Kantor Ikatan Gay Malang sendiri terletak disana.

C. Teknik Penentuan Subyek Penelitian

Penentuan subyek penelitian menggunakan teknik pengambilan *purposive sample* dimana penggunaan teknik sampel ini mempunyai suatu tujuan atau dilakukan dengan sengaja, cara penggunaan sampel ini diantara populasi sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya (Mardalis, 2006:58).

Penentuan subyek berdasarkan teknik ini dirasa cocok dengan penelitian yang akan diteliti, yaitu penentuan subyek berdasarkan orang-orang yang mengetahui tentang informasi yang dibutuhkan peneliti dan subyek yang dipilih didasarkan pada kriteria tertentu yang sudah peneliti tentukan.

Kriteria subyek penelitian adalah sebagai berikut:

1. Seorang yang mempunyai Jabatan di Kelurahan Polehan
2. Seorang yang menjadi tokoh di dalam lingkup Kelurahan
3. Kelompok masyarakat yang berada dekat dengan Igama
4. Seorang yang mengetahui akan keberadaan Igama
5. Seorang yang mengerti gerak-gerik Igama
6. Seorang tokoh Agama di sekitar Igama
7. Kaum gay yang mempunyai jabatan di Igama
8. Kaum gay yang setiap harinya beraktifitas di Kantor Igama

Setelah menentukan kriteria subyek penelitian akhirnya peneliti memilih subyek sebagai berikut:

Tabel 3.1

Nama-nama Subyek Penelitian

No	Nama	Kedudukan
1	Bapak Nugroho	Kepala Kelurahan
2	Bapak Seno	Ketua RW 06
3	Bapak Arsadi	Ketua RT 08
4	Bapak Hufro	Sekretaris RT/Tetangga
5	Bapak Solikhin	Tokoh Agama/Tetangga
6	Bapak Rudi	Tetangga
7	Mas Andi	Ketua Igama
8	Mas Anto	Wakil Ketua Igama
9	Mas Joko	Petugas Lapangan Igama

Sumber: Data diolah Peneliti (2016)

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2007:62) Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu :

1. Teknik Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dimana tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek lain. Menurut Sutrisno Hadi dalam (Sugiyono, 2014:145) mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Obyek penelitian dalam penelitian kualitatif yang diobservasi menurut Spradley dinamakan situasi sosial, yang terdiri atas tiga komponen yaitu *place* (tempat), *actor* (pelaku), dan *activities* (aktivitas).

Observasi atau pengamatan digunakan dalam rangka mengumpulkan data dalam suatu penelitian, merupakan hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya suatu rangsangan tertentu yang diinginkan, atau suatu studi yang disengaja dan sistematis tentang keadaan atau fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan mengamati dan mencatat (Mardalis, 2006:63).

Manfaat teknik observasi ini bagi peneliti sendiri adalah untuk bisa lebih mengetahui keadaan disekitar perkumpulan Igama agar peneliti

bisa mengetahui bagaimana sesungguhnya interaksi sosial disana, apakah masyarakat sekitar benar-benar bisa menerima keberadaan mereka. Observasi sendiri dapat dibedakan menjadi dua yaitu observasi partisipan dan non partisipan. Peneliti sendiri memilih jenis observasi non partisipan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan terkait bagaimana penerimaan sosial masyarakat terhadap keberadaan Ikatan Gay Malang.

2. Teknik Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh data ataupun informasi. Esterberg (dalam Sugiyono, 2012:233), mendefinisikan wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan pada si peneliti. Wawancara ini dapat dipakai untuk melengkapi data yang diperoleh melalui observasi (Mardalis, 2006:64).

Peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur karena peneliti tidak terpaku pada pedoman wawancara. Tujuan peneliti menggunakan teknik wawancara ini adalah karena ingin mendapatkan data yang lebih akurat dengan cara bebas bertanya sesuai dengan permasalahan yang

akan diteliti selain itu Manfaat teknik wawancara ini bagi peneliti sendiri adalah untuk bisa secara jelas dan benar mendapatkan data yang diperoleh dengan bertanya secara langsung kepada subyek yang telah dipilih yaitu Kepala Kelurahan, Tokoh Masyarakat, Masyarakat sekitar dan beberapa individu gay, mengenai bagaimana persepsi mereka tentang Igama, lalu interaksi gay dengan masyarakat dan penerimaan masyarakat terhadap Igama.

3. Dokumentasi

Selain menggunakan teknik pengumpulan data observasi dan wawancara peneliti juga menggunakan teknik pengumpulan data lain yaitu dokumentasi. Menurut Zuriah (2009:191) dokumentasi adalah sebagai cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis seperti arsip, termasuk juga buku tentang teori, pendapat, dalil atau hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian. Dengan teknik dokumentasi ini informasi yang berkaitan dengan permasalahan yang dilakukan peneliti bisa diperoleh dari data lembaga, surat, foto, arsip kegiatan dan lain sebagainya yang sudah terjadi di masa lampau.

E. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan (dalam Sugiyono, 2014:244) Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan kedalam unit-unit,

melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu *data reduction*, *data display* dan *data conclusion drawing/verification*.

Komponen dalam analisis data (*interactive model*) Miles dan Huberman (Sugiyono, 2014:247) :

1. Reduksi data

Data yang peneliti peroleh selama di lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Dalam mereduksi data, setiap peneliti dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah

dengan teks yang bersifat naratif. Selanjutnya disarankan dalam melakukan *display data*, selain teks yang naratif juga dapat berupa *grafik*, *matrik*, *network* (jaringan kerja) dan *chart*.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

F. Teknik Keabsahan Data

Peneliti menggunakan Teknik Keabsahan Data Triangulasi dalam pengujian kredibilitas yang dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara. Adapun teknik triangulasi yang peneliti gunakan yaitu (Sugiyono, 2014: 274):

1). Triangulasi Sumber

Triangulasi Sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Peneliti menguji kredibilitas data tentang Penerimaan sosial di Kelurahan Polehan dengan pengumpulan dan penyajian data yang telah diperoleh dari subyek penelitian. Data dari sumber-sumber tersebut tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana yang lebih spesifik dari sumber-sumber tersebut.

2). Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Peneliti menggunakan teknik wawancara, kemudian dilakukan pengecekan dengan observasi untuk mendapatkan data yang tepat